

Siaran Pers

Bank DBS Indonesia Dukung Pendanaan Transisi Energi Indika Energy

Jakarta 18 April 2022 – Indika Energy, melalui anak usaha PT Jaya Bumi Paser (JBP), telah menandatangani fasilitas pinjaman senilai US\$27,5 juta dari Bank DBS Indonesia yang merupakan gabungan dari pendanaan jangka pendek dan panjang untuk berbagai kegiatan perusahaan. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur JBP, **Dominicus Wimbuh Wibowo** dan Head of Institutional Banking Group Bank DBS Indonesia, **Kunardy Lie**. Pendanaan ini ditujukan untuk membiayai pengembangan sumber energi baru dan terbarukan berbasis biomassa yang berkelanjutan dan menerapkan standar *Forest Stewardship Council* (FSC) oleh JBP di Kalimantan Timur. Hal ini sejalan dengan komitmen dan dukungan Indika Energy untuk mendorong investasi dalam upaya transisi energi, serta mendukung pencapaian target penurunan emisi nasional hingga 29% dengan upaya sendiri atau hingga 41% dan bantuan internasional pada tahun 2030 seperti tertuang dalam dokumen *Nationally Determined Contribution* (NDC).

Sustainable financing atau pembiayaan berkelanjutan menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung transisi energi nasional dari energi yang berbasis bahan bakar fosil menjadi sumber energi hijau yang rendah karbon dan ramah lingkungan. Pembiayaan berkelanjutan ini tidak hanya mempertimbangkan keuntungan finansial semata dalam pengambilan keputusan investasi, namun juga faktor *Environmental, Social, dan Governance* yang dikenal dengan ESG sebagai parameter keberlanjutan perusahaan.

Kerjasama antara Bank DBS Indonesia dan Indika Energy merupakan *transition financing* yang dimaksudkan untuk mendanai proyek pengembangan sumber energi baru dan terbarukan berbasis biomassa yaitu *wood pellet* yang akan dilakukan oleh JBP. JBP adalah perusahaan pemegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) yang memiliki konsesi hutan tanaman industri seluas 23.590 ha di Kalimantan Timur yang saat ini ditanami pohon kaliandra untuk dijadikan bahan baku *wood pellet* sebagai energi biomassa.

Di dalam proyek ini, JBP akan menerapkan standar FSC yang dimulai dari pemetaan area proyek, pembukaan lahan, penanaman, pemanenan hingga proses produksi *wood pellet*. Saat ini JBP dalam proses untuk mendapatkan sertifikasi FSC. Produk *wood pellet* yang dihasilkan oleh JBP ini dapat dijadikan sebagai sumber bahan bakar pada Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm). *Wood pellet* sendiri dikategorikan sebagai energi hijau yang berkelanjutan dikarenakan bahan bakunya berasal dari non-fosil dan proses dari tanam hingga panen membutuhkan waktu yang cukup singkat, yakni 1 hingga 2 tahun.

Head of Institutional Banking Group Bank DBS Indonesia, Kunardy Lie mengatakan, “Sebagai advokat transisi energi, kami memiliki komitmen mencapai nol bersih pada 2050 atau lebih cepat. Kami senang dapat bermitra dengan Indika Energy melalui *transition financing* ini. *Transition financing* membuat industri perbankan memainkan peran kunci dalam menggalakkan dan turut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan. Kini semakin banyak perusahaan yang memahami tentang pentingnya aspek ESG dalam operasionalnya,

dan salah satu hal yang mendesak adalah menghijaukan sektor industri yang bertanggung jawab atas emisi karbon yang intensif. Dan disinilah peran sektor finansial untuk membantu transisi pada perusahaan yang awalnya *carbon-intensive* dan mulai menjauh dari bahan bakar fosil. Hal ini juga sejalan dengan komitmen kami untuk mendukung pemerintah dalam mempercepat implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia.”

Selaras dengan Bank DBS Indonesia, Indika Energy juga berkomitmen untuk mencapai netral karbon pada tahun 2050. Indika Energy mengupayakan hal ini dengan melakukan berbagai prakarsa keberlanjutan dalam kegiatan operasional, termasuk fokus pada aspek ESG. Selain komitmen netral karbon, Indika Energy juga berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi sektor non-batu bara menjadi sebesar 50% dari total pendapatan pada tahun 2025.

Director & Group Chief Financial Officer Indika Energy, Retina Rosabai mengatakan, “Indika Energy melakukan diversifikasi sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha termasuk dalam energi baru dan terbarukan (EBT), solusi berbasis alam, kendaraan listrik, serta bidang teknologi digital. Pengembangan sektor EBT dan solusi berbasis alam ini adalah salah satu upaya kami dalam mendukung transisi energi nasional yang tentunya membutuhkan investasi yang cukup besar, serta perlu didukung oleh sektor perbankan dan *stakeholders* lainnya. Kami sangat antusias dengan kemitraan ini karena merupakan *transition financing* yang pertama bagi Indika Energy dan Bank DBS Indonesia. Kami berharap hal ini merupakan awal yang baik bagi pengembangan bisnis berkelanjutan Indika Energy kedepannya.”

Keseriusan Bank DBS Group dalam agenda keberlanjutan terbagi menjadi tiga pilar *sustainability*, yaitu *Responsible Banking*, *Responsible Business Practices*, dan *Creating Social Impact*. Dalam menjalankan pilar *Responsible Banking*, Bank DBS Group menyediakan layanan berbasis ESG diantaranya: *sustainability linked-loan*, *sustainability linked-bonds*—di mana Bank DBS Indonesia berlaku sebagai *arranger*, dan *sustainable-project financing*.

Menurut Bank DBS Group penilaian utama jika sebuah aset atau kegiatan dapat dikatakan sedang ‘bertransisi’ adalah pada tingkat dekarbonisasi. Dengan diluncurkannya *Sustainable and Transition Finance Framework and Taxonomy* pada Juni 2021, DBS Group menjadi yang pertama menjangkau permintaan akan pembiayaan transisi di Asia, dengan peluang di enam market terutama Singapura, India, Indonesia dan Tiongkok. Selama 2,5 tahun terakhir, DBS Group telah membukukan 100 *deals* senilai S\$12 miliar (US\$8.72 miliar).

Komitmen Bank DBS Indonesia telah diakui media dan industri melalui beberapa penghargaan untuk rangkaian program keberlanjutan, baik untuk wirausaha sosial, karyawan maupun badan sosial. Beberapa penghargaan tersebut diantaranya *Highly Commended* untuk *Responsible Business Awards 2021* pada kategori *Purpose-Driven Communications* yang diberikan oleh Reuters; *Indonesia Corporate Sustainability Award 2021* untuk kategori *Responsible Business Practices*, *Employee Volunteering*, *Digital Cause Promotions*, dan *Corporate Sustainability Warrior* oleh media SWA Network; dan *The Drums Awards 2021 Highly Commended Social Purpose* oleh The Drums.

[SELESAI]

Tentang DBS

DBS adalah grup jasa keuangan terkemuka di Asia, dengan kehadiran di 18 negara, berkantor pusat dan terdaftar di Singapura. DBS berada dalam tiga sumbu pertumbuhan utama Asia: Tiongkok, Asia Tenggara, dan Asia Selatan. Peringkat kredit "AA-" dan "Aa1" DBS termasuk yang tertinggi di dunia.

DBS dikenal dengan kepemimpinan globalnya, dinobatkan sebagai "[World's Best Bank](#)" oleh Euromoney, "[Global Bank of the Year](#)" oleh The Banker dan "[Best Bank in the World](#)" oleh Global Finance. DBS berada di garis terdepan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk membentuk masa depan perbankan, yang terpilih sebagai "World's Best Digital Bank" oleh Euromoney dan "[Most Innovative in Digital Banking](#)" di dunia oleh The Banker. Selain itu, DBS mendapatkan penghargaan "[Safest Bank in Asia](#)" dari Global Finance selama 13 tahun berturut-turut sejak 2009 hingga 2021.

DBS menyediakan berbagai layanan lengkap untuk Nasabah, UKM, dan juga perbankan korporasi. Sebagai bank yang lahir dan dibesarkan di Asia, DBS memahami seluk-beluk berbisnis di pasar paling dinamis di kawasan itu. DBS bertekad membangun hubungan langgeng dengan nasabah dan berdampak positif terhadap masyarakat melalui dukungan wirausaha sosial dengan cara bank Asia. DBS juga mendirikan yayasan dengan dana senilai SGD 50 juta untuk memperkuat upaya tanggung jawab sosial perusahaan di Singapura dan di seluruh Asia.

Dengan jaringan operasional ekstensif di Asia dan menitikberatkan pada keterlibatan dan pemberdayaan stafnya, DBS menyajikan peluang karir menarik. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.dbs.com.

Keterangan lebih lanjut:

Rifka Suryandari

External Communications
Group Strategic Marketing & Communications
PT Bank DBS Indonesia
Email: rifka@dbs.com
Mobile: (62) 813 81066507

Tentang Indika Energy

PT Indika Energy Tbk. ("Indika Energy") adalah perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia. Portofolio Indika Energy terdiri dari berbagai bisnis dengan peluang pertumbuhan yang kuat, termasuk **Energi** – produksi batubara: Kideco Jaya Agung ("Kideco"), Multi Tambang Jaya Utama ("MUTU"); perdagangan batubara: Indika Energy Trading; EPC kontraktor pertambangan: Petrosea; EPC minyak dan gas: Tripatra Engineers and Constructors and Tripatra Engineering ("Tripatra"); **Logistik dan Infrastruktur** - Interport Mandiri Utama ("Interport"); **Mineral** – pertambangan emas: Nusantara Resources Limited ("Nusantara"); **Bisnis Hijau** – energi terbarukan: Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS"), kendaraan motor listrik: Electra Mobilitas Indonesia ("EMI"), solusi berbasis alam: Indika Multi Properti ("IMP"); **Digital** – jasa teknologi digital: Zebra Cross Teknologi ("ZebraX"), enterprise IT: Xapiens Teknologi Indonesia ("Xapiens").

www.indikaenergy.co.id

Keterangan lebih lanjut:

Ricky Fernando

Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.
corporate.communications@indikaenergy.co.id